

LAPORAN KINERJA KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG



TAHUN 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Kecamatan merupakan Perangkat Daerah (PD) yang dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Camat diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kecamatan Klojen adalah 1 (satu) dari 5 (lima) kecamatan yang ada di Pemerintah Kota Malang, yang membawahi 11 (sebelas) kelurahan dalam wilayah pemerintahannya. Secara prosentase luasan wilayah Kecamatan Klojen paling kecil yaitu 8% (delapan persen) dari keseluruhan wilayah Kota Malang serta memiliki populasi penduduk terkecil pula yakni 11,84% dari keseluruhan penduduk Kota Malang, namun Kecamatan Klojen merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi mencapai 14.912 jiwa/Km². Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Klojen secara geografis berada pada wilayah yang strategis sebagai kecamatan yang di dalamnya juga terdapat pusat Pemerintahan Kota Malang. Kondisi yang demikian menyebabkan Kecamatan Klojen menjadi pusat segala aktifitas baik pemerintahan, pendidikan maupun perekonomian.

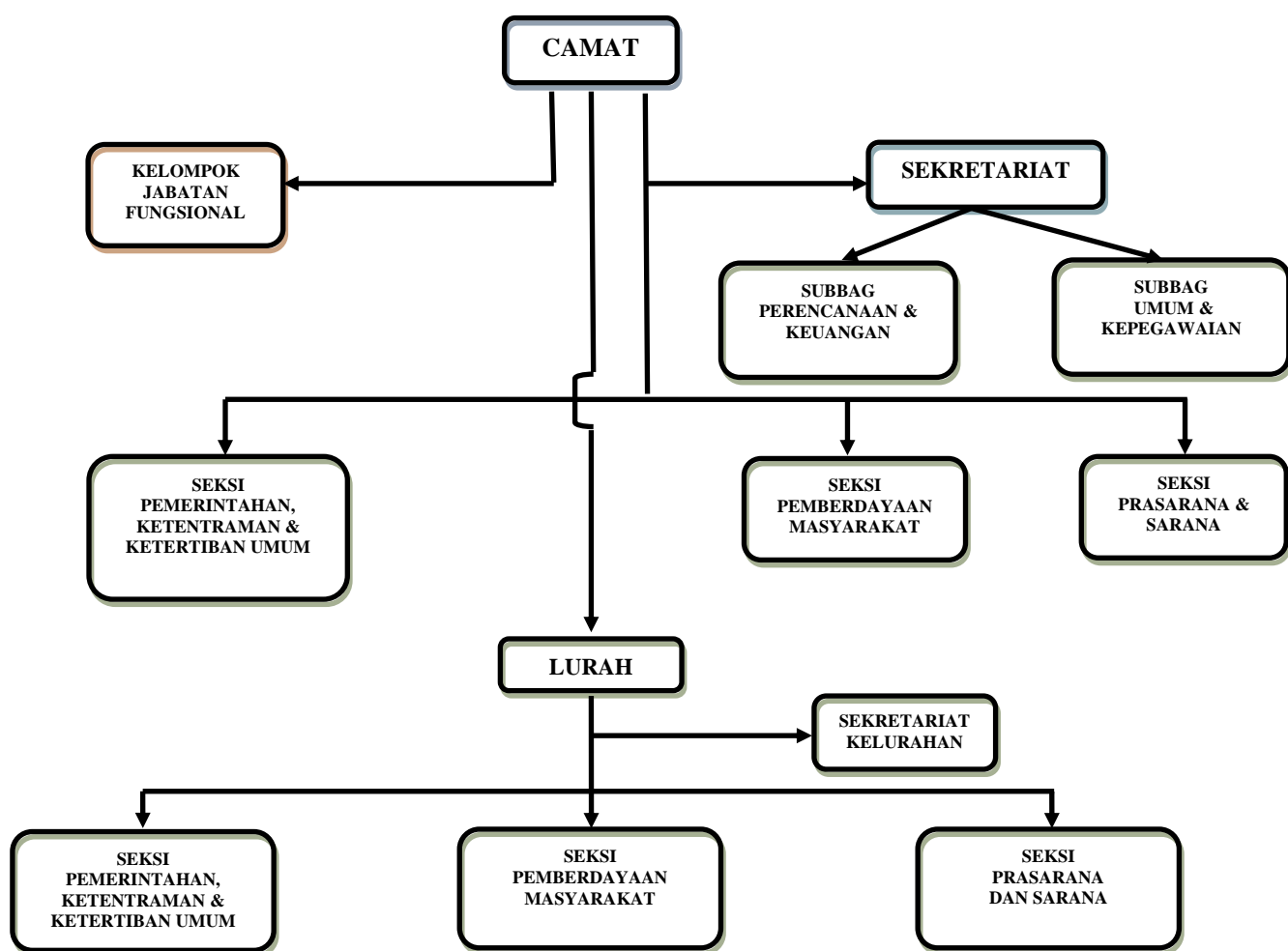
Dengan kondisi sebagaimana tersebut di atas, maka isu-isu strategis yang berkembang di dalam Kecamatan Klojen antara lain adalah adanya tuntutan untuk mampu memberikan kinerja pelayanan masyarakat yang lebih baik, mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan komunitas serta meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras secara terpadu.

Sejalan dengan isu strategis di atas, dalam pelaksanaan tugasnya Perangkat Daerah Kecamatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan;
2. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
5. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.

B. Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan

Dasar pembentukan Perangkat Daerah Kecamatan ini adalah Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan Walikota Malang Nomor 49 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, maka susunan Perangkat Daerah Kecamatan sebagaimana ditunjukkan gambar berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Kecamatan
(Sumber : Peraturan Walikota Malang Nomor 81 Tahun 2020)

Camat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan, dan untuk melaksanakan tugas tersebut Camat mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan;
- c. pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;

- d. pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- e. pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota;
- f. pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- g. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- h. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- i. penyelenggaraan layanan umum di tingkat Kecamatan;
- j. pelaksanaan fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayah kerjanya;
- k. pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya;
- l. pelaksanaan administrasi Kecamatan;
- m. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi Kecamatan; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Rencana kinerja Kecamatan Klojen berpijak pada Visi Pembangunan Kota Malang dari Walikota dan Wakil Walikota Malang terpilih periode 2018 – 2023 yaitu “Kota Malang Bermartabat”. Yang mana dalam dokumen Visi dan Misinya, Walikota dan Wakil Walikota Malang terpilih menjelaskan bahwa arti Kota Malang Bermartabat adalah dengan mewujudkan “Manusia Paripurna, Terdidik dan Berkarakter – Kota yang Lembut dan Tegas – Aman dan Nyaman – Penuh Kesadaran Positif”.

1. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai Visi tersebut, Perangkat Daerah Kecamatan mempunyai tujuan yaitu “Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel” dengan 3 (tiga) sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah;
- b. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas;
- c. Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu.

Tabel 2.1
Matrik Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Kecamatan Klojen

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke				
				2020	2020	2021	2022	2023
Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah			81,40	81,45	81,50	81,55	81,60
		Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai Sakip OPD	80,00	80,00	80,01	80,01	80,02
		Meningkatnya pemberdayaan masyarakat & komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan	4,18	4,26	4,34	4,42	4,50
		Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	62,55	62,57	62,59	62,61	62,63

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Guna merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Perangkat Daerah Kecamatan Klojen Kota Malang wajib memiliki strategi dan arah kebijakan yang mampu mendukung pencapaian target tujuan dan sasaran di maksud. Untuk Perangkat Daerah Kecamatan Klojen strategi dan kebijakan yang dipilih adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah Kecamatan Klojen

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya pemberdayaan masyarakat & komunitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan ketrampilan & kemampuan masyarakat; b. Meningkatkan pembinaan & pengembangan seni budaya masyarakat; c. Meningkatkan peran serta masyarakat/ lembaga kemasyarakatan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat; d. Meningkatkan kesejahteraan kelompok pekerja sosial di wilayah Kecamatan Klojen. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitasi kegiatan peningkatan ketrampilan & kemampuan masyarakat wilayah kecamatan; b. Memberikan sosialisasi dan bimtek terkait pengembangan potensi wilayah & penyusunan kalender event wisata/ budaya; c. Fasilitasi masyarakat/ Lembaga Kemasyarakatan agar lebih berdaya guna baik secara administrasi maupun aktifitasnya; d. Memberikan apresiasi berupa honorarium bagi kelompok pekerja sosial yang ada.
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan dan Sarpras Kota secara Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pendataan terkait kondisi prasarana sarana publik yang ada di wilayah kecamatan; b. Meningkatkan peran serta masyarakat/ Kelompok Masyarakat dalam peningkatan kualitas prasarana & sarana publik di wilayah Kecamatan Klojen. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Efektifitas dalam penentuan skala prioritas rencana pembangunan yang akan dilaksanakan; b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi yang lebih intensif antar Perangkat Daerah; c. Penyusunan <i>database</i> prasarana dan sarana publik yang lebih tertib dan <i>ter-update</i>; d. Perencanaan penganggaran pembangunan prasarana & sarana publik berdasarkan tingkat kebutuhan serta asas keadilan, bukan asas sama rata.

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	a. Pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM aparatur yang ada di Kecamatan/ Kelurahan; b. Penambahan jumlah personil aparatur di Kecamatan/ Kelurahan; c. Menjamin tersedianya sarana & prasarana pendukung dalam kondisi baik; e. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat f. Meningkatkan komunikasi dan harmonisasi dengan Forkompimcam dan FKDM yang ada.	a. Mengintensifkan koordinasi dengan Perangkat Daerah yang membidangi peningkatan kapasitas SDM aparatur; b. Penyusunan/ Reviu terhadap Standar Pelayanan (SP) & Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait segala layanan yang ada di Kecamatan/ kelurahan; c. Pengadaan sarana & prasarana kantor yang memadai; d. Memberikan kemudahan & kejelasan terkait pelayanan administrasi masyarakat; e. Melaksanakan koordinasi lebih intensif melalui sebuah wadah forum koordinasi tingkat kecamatan.

B. Indikator Kinerja Utama

Setiap Perangkat Daerah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Adapun untuk IKU untuk Perangkat Daerah Kecamatan Klojen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Kecamatan Klojen

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target tahun				
			2020	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya Kecamatan Yang Profesional dan Akuntabel	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Perangkat Daerah					81,60
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	80,00	80,00	80,01	80,01	80,02
3	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat & komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan	4,18	4,26	4,34	4,42	4,50
4	Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	62,55	62,57	62,59	62,61	62,63

C. Perjanjian Kinerja

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan untuk mendukung tercapainya tujuan serta sasaran Perangkat Daerah menjadi acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Kecamatan Klojen Kota Malang yang dilakukan oleh Camat Klojen dengan Walikota Malang yang meliputi sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang ingin dicapai ditunjukkan pada tabel 2.4 berikut.

Tujuan PD: Terwujudnya Kecamatan yang profesional dan akuntabel
 Dengan memiliki 3 (tiga) sasaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2.4
 Sasaran, Indikator, target dan Pagu Anggaran Kecamatan Klojen

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	80,00	Program Pelayanan Kesekretariatan	969.337.000,00
			Program Pemerintahan Umum	7.802.828.700,00
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan	4,26	Program Pemberdayaan Masyarakat	6.297.049.050,00
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	62,59	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik	22.312.290.000,00
Total Anggaran 2020				37.381.504.750

D. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Klojen Kota Malang maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.5
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran capaian kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Klojen dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator sasaran dengan realisasi yang terjadi.

1. Target dan Realisasi Tahun 2020

Pada pelaksanaan program/ kegiatan yang ada di Perangkat daerah Kecamatan Klojen Kota Malang pada tahun 2020, hasil kinerja yang diperoleh melalui pengukuran capaian kinerja berdasarkan target yang ditetapkan serta realisasi yang dicapai ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Keterangan
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	80,00	76,57	95,71%	1. Unsur-unsur dokumen SAKIP masih dinilai belum memiliki keselarasan dengan yang cukup baik; 2. Laporan kinerja dinilai belum menyajikan kualitas informasi yang baik.
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	4,34	4,15	95,62%	Capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan, tapi terdapat kenaikan dari tahun 2019
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	62,55	80,40	128,54%	Capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan
Rata-rata capaian				106,62%	

Dengan melihat tabel di atas di peroleh hasil bahwa capaian kinerja dari 3 (tiga) target sasaran strategis Perangkat Daerah Kecamatan Klojen dari semua indikator mempunyai rata-rata keberhasilan sebesar 106,62 % pada tahun 2020.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Sedangkan untuk pengukuran realisasi dan capaian kinerja mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan target yang ditetapkan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal	Realisasi Kinerja					Capaian Kinerja				
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	75,74	76,26	76,57				100,7%	100,4%			
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	NA	3,39	4,15				-	122,42%			
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	NA	75,61	80,40				-	106,33%			

Pengukuran kinerja dari tahun 2018-2023 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dari perangkat daerah dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan realisasi dan capaian kinerja untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran strategis 1 : Meningkatkan kinerja pelayanan perangkat daerah.

Indikator kinerjanya adalah Nilai Sakip OPD.

Jika dilihat pada tabel di atas maka diperoleh data bahwa terdapat kenaikan dalam penilaian SAKIP Kecamatan Klojen, yang mana pada tahun 2020 mendapat nilai 76,57 yang berarti memperoleh kenaikan sebesar 0,31 dibandingkan dengan hasil penilaian SAKIP tahun 2019, namun masih belum memenuhi target capaian untuk tahun yang ditetapkan;

- b) Sasaran strategis 2 : Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas.

Indikator kinerjanya adalah Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas).

Pada tahun 2020 Nilai IPMas di Kecamatan Klojen berdasarkan survei yang dilakukan Pemerintah Kota Malang melalui Bidang Litbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Malang adalah sebesar 4,15 yang berarti ada kenaikan sebesar 0,76 dari tahun 2019;

- c) Sasaran strategis 3 : Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu.

Indikator kinerjanya adalah Indeks kepuasan layanan sarana dan prasarana publik.

Realisasi kinerja pada tahun 2020 Nilai Indeks Kepuasan Layanan Sarana dan Prasarana Publik di Kecamatan Klojen berdasarkan survei yang dilakukan Pemerintah Kota Malang melalui Bidang Litbang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Malang adalah sebesar 80,40 yang artinya terjadi kenaikan sebesar 4,79 daripada tahun 2019.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2023, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Realisasi kinerja yang mengacu pada target jangka menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja				
			2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	2	3	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP OPD	80,02	76,26	76,57			
2.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)	4,18	3,39	4,15			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja				
			2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	2	3	5	6	7	8	9
3.	Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	62,55	75,61	80,40			

4. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan nilai-nilai yang ditampilkan dalam tabel di atas, diketahui bahwa dalam pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran Perangkat Daerah Kecamatan Klojen terdapat yang mengalami keberhasilan maupun kegagalan yang akan menjadi bahan evaluasi guna dilakukan perbaikan pada tahun selanjutnya.

Dari target capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah pada tahun 2020, dapat disampaikan sebagai berikut :

- 1) Sasaran strategis yang berhasil secara realisasi dan capaian kinerja adalah Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu dengan indikator Indeks kepuasan layanan prasarana dan sarana publik yang mencapai nilai 80,40 dari target yang ditetapkan Perangkat Daerah sebesar 62,55. Hal ini disebabkan oleh beberapa kemungkinan faktor yaitu :
 - a) Dimungkinkan Perangkat Daerah Kecamatan Klojen memasang target yang terlalu rendah sehingga realisasi capaian indikator kinerjanya terdapat selisih yang cukup besar dari target yang ditetapkan;
 - b) Hal lain yang menyebabkan realisasi capaian kinerja dengan selisih cukup besar dari target yang ditetapkan adalah kemungkinan terjadi *crossing subject* atau responden yang disurvei bukanlah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang sehingga dimungkinkan responden kurang memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait prasarana dan sarana publik yang ada di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.
- 2) Sedangkan kegagalan dalam memenuhi target capaian kinerja terjadi pada sasaran Meningkatkan kinerja pelayanan perangkat daerah yang memiliki indikator Nilai SAKIP OPD, yang mana pada tahun 2020 mendapat nilai 76,57 (tujuh puluh enam koma lima puluh tujuh), walaupun pencapaian ini masih lebih baik dari tahun

2019 yang hanya bernilai 76,26(tujuh puluh enam koma dua puluh enam) namun masih dibawah realisasi yang di targetkan yaitu nilai 80 (delapan puluh) atau secara persentase capaian kinerjanya baru 95,69%.

Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu :

- a) Unsur-unsur dokumen SAKIP masih dinilai belum memiliki keselarasan dengan yang cukup baik;
 - b) Laporan kinerja dinilai belum menyajikan kualitas informasi yang yang diatur dalam ketentuan.
- 3) Sasaran lain yang belum mencapai target adalah Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas dengan indikator berupa Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas), yang mana pada tahun 2020 realisasinya adalah sebesar 4,15 yang masih di bawah target yang ditetapkan yaitu 4,34. Pencapaian ini dimungkinkan terjadi karena faktor berikut :
- a) Responden yang disurvei dimungkinkan bukan hanya berasal dari masyarakat yang murni berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen mengingat survei dilakukan oleh BAPPEDA Kota Malang menggunakan jasa konsultan dan untuk target IPMas Kota Malang;
 - b) Mengingat Kecamatan Klojen sebagai Kecamatan yang berada di pusat Pemerintahan Kota Malang yang hanya memiliki luas wilayah terkecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya namun dengan angka kepadatan penduduk tertinggi sehingga dimungkinkan gesekan-gesekan horisontal antar warga jauh lebih besar daripada kecamatan lain.

5. Analisa Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya

Berikut akan disajikan analisa *efisiensi/ in efisiensi* capaian kinerja terhadap penggunaan sumber daya yang ada, dalam hal ini adalah penggunaan anggaran perangkat daerah.

Tabel 3.4
Analisa efisiensi terhadap penggunaan sumber daya (anggaran)

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan	4,34	4,15	95,62	6.297.049.060	6.168.696.425	97,96	97,61
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	62,57	80,40	128,50	6.706.632.600	6.681.346.725	98,38	130,62
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80,00	76,57	95,71	8.771.619.700	8.545.201.150	97,41	98,25

Berdasarkan data yang tampak dari tabel di atas, diperoleh hasil bahwa pencapaian kinerja sebagai berikut :

- a) Sasaran Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah belum tercapai maksimal yaitu baru sebesar 95,71%. Sedangkan dari segi penggunaan anggaran dapat dikatakan cukup efisien dengan hanya membutuhkan anggaran 97,41%, yang artinya terjadi efisiensi sebesar 2,59%;
- b) Sasaran Meningkatnya pemerataan infrastruktur dan sarpras kota secara terpadu dari segi realisasi anggaran yang hanya 98,38% dapat dikatakan efisien karena dapat menghasilkan capaian kinerja sebesar 128,50%;
- c) Sasaran Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan komunitas, apabila dilihat dari segi penggunaan anggaran mencapai 97,96% yang berarti ada sisa penggunaan anggaran 2,04%. Namun hal ini belum dapat dikatakan efisien karena dari segi capaian kinerja hanya mampu mendapatkan persentase sebesar 95,62%.

6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Tabel 3.4
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas	Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan	95,62	Program Pemberdayaan Masyarakat	Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif (---> mendukung indeks gotong royong dan toleransi)	75%	81,25%	108,33	Dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan Lembaga Kemasyarakatan yang ada agar pengalokasian anggaran berikutnya dapat lebih efektif
				Rasio Linmas per RT (--> mendukung indeks rasa aman--> data kota 0,5---> target kota 2023 --> rasio 1)	0,65	0,87	133,7	Akan dilakukan sosialisasi lebih intensif agar rasio Linmas di Kecamatan Klojen tidak sekedar memenuhi target tapi secara <i>eksistensi</i> Linmas dapat merata di setiap RT. Saat ini jumlah RT = 679 sedangkan jumlah Linmas =590 orang
Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik	128,37	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik	Prosentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayahan	30%	32,48%	108,3	Target kinerja perlu ditinjau kembali karena realisasi capaian yang cukup besar terjadi disebabkan adanya pelimpahan dari DAU Tambahan. Dari total usulan fisik baik yang disalurkan ke PD teknis maupun kelurahan = 742 kegiatan, sedangkan yang diakomodir pelaksanaannya sejumlah 241 kegiatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik	Prosentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir	50%	59,41%	118,82	Dalam perumusan usulan prioritas akan lebih diperketat dengan memprioritaskan kegiatan fisik yang mendukung visi misi Kepala Daerah. Jumlah usulan yang dilaksanakan sejumlah 221 kegiatan fisik dari prioritas usulan fisik 372 kegiatan
Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai SAKIP	80,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase dokumen perencanaan, keuangan, dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100%	100%	100	Untuk tahun berikutnya akan dilakukan pendampingan lebih intensif mulai dari perencanaan kegiatan, evaluasi dan pelaporan baik dalam hal perencanaan anggaran maupun realisasi keuangan dan capaian kinerjanya. Target 15 dokumen dan terealisasi 15 dokumen pelaporan.
				Tingkat Publikasi informasi	4	4	100	Ke depan akan dilakukan lebih banyak volume informasi yang di <i>update</i> , baik berupa dokumen wajib maupun publikasi pelaksanaan program/ kegiatan

1) Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas

Indikator :

Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas)

Kecamatan

dengan target 4,26 dan pada tahun 2020 terealisasi 4,15. Hal ini diartikan bahwa capaian kinerjanya masih di bawah target yang ditetapkan dengan capaian kinerja hanya 95,62%. Hal ini dimungkinkan disebabkan oleh faktor berikut :

- a) Responden yang disurvei dimungkinkan bukan hanya berasal dari masyarakat yang murni berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen mengingat survei dilakukan oleh BAPPEDA Kota Malang menggunakan jasa konsultan dan untuk target IPMas Kota Malang;
- b) Mengingat Kecamatan Klojen sebagai Kecamatan yang berada di pusat Pemerintahan Kota Malang yang hanya memiliki luas wilayah terkecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya namun dengan angka kepadatan penduduk tertinggi sehingga dimungkinkan gesekan-gesekan horisontal antar warga jauh lebih besar dari kecamatan lain.

Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- 1) Program Pemberdayaan Masyarakat, yang memiliki 2 indikator.

Indikator 1 :

Persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif (---> mendukung indeks gotong royong dan toleransi), dengan target 75%. Untuk program ini dapat dinilai **berhasil** dengan capaian 81,25% atau secara capaian kinerja sebesar 108,33%, karena dari 16(enam belas) Lembaga Kemasyarakatan maupun organisasi kemasyarakatan yang ada di wilayah Kecamatan Klojen hanya 13 (tiga belas) Lembaga Kemasyarakatan dan organisasi kemasyarakatan yang berkegiatan selama tahun 2020.

Indikator 2 :

Rasio Linmas per RT (--> mendukung indeks rasa aman--> data kota 0,5---> target kota 2023 --> rasio 1).

Pencapaian indikator kinerja pada program ini dapat dinyatakan **berhasil** karena dari target sebesar 0,65 sampai akhir tahun 2020 di Kecamatan Klojen tercapai rasio Linmas 0,87. Angka ini diperoleh dari jumlah Linmas yang ada di 679 RT se wilayah Kecamatan Klojen sebanyak 590 orang Linmas. Walau secara capaian kinerja mencapai 133,7%, namun yang perlu diperhatikan ke depannya adalah jumlah anggota Linmas yang tidak merata pada setiap RT.

Sasaran 2 : Meningkatkan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu

Indikator :

Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik, yang pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 62,57 dan realisasinya sebesar 80,40 atau capaian kinerjanya sebesar 128,50%. Capaian ini sangat jauh lebih besar dari target yang direncanakan dan dimungkinkan dipengaruhi faktor-faktor berikut :

- a) Dimungkinkan Perangkat Daerah Kecamatan Klojen memasang target yang terlalu rendah sehingga realisasi capaian indikator kinerjanya terdapat selisih yang cukup besar dari target yang ditetapkan;
- b) Hal lain yang menyebabkan realisasi capaian kinerja dengan selisih cukup besar dari target yang ditetapkan adalah kemungkinan terjadi *crossing subject* atau responden yang disurvei bukanlah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang sehingga dimungkinkan responden kurang memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait prasarana

dan sarana publik yang ada di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang.

Indikator ini dilaksanakan melalui program :

- 1) Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik, yang memiliki 2 (dua) indikator yaitu :

Indikator 1 :

Prosentase pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana kewilayah. Untuk indikator ini dapat dikatakan **berhasil**, dengan capaian 32,48% dari target yang direncanakan sebesar 30% atau secara kinerja tercapai 108,3%.

Target dapat terlampaui dimungkinkan karena adanya sumber dana dari DAU Tambahan, sehingga memungkinkan untuk memperbanyak volume kegiatan yang direalisasikan baik melalui PD Kecamatan Klojen sendiri maupun dilaksanakan oleh PD teknis. Dari jumlah usulan sebanyak 742 kegiatan dapat dilaksanakan sebanyak 241 kegiatan.

Indikator 2 :

Prosentase usulan masyarakat untuk sarana prasarana di wilayah yang diakomodir. Pada indikator ini tercapai prosentase sebesar 59,41% dari target yang ditetapkan sebesar 50% atau dicapai kinerja sebesar 118,82%. Oleh karena itu pencapaian indikator ini dapat dikatakan **berhasil**, yang dimungkinkan oleh sebab yang sama pula yaitu adanya tambahan anggaran yang bersumber dari DAU Tambahan.

Sasaran 3 : Meningkatkan kinerja pelayanan perangkat daerah

Indikator :

Nilai SAKIP OPD, yang mana pada tahun 2020 SAKIP Kecamatan Klojen baru bernilai 76,57 yang lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar

80,00. Dengan nilai tersebut maka capaian kinerja yang diperoleh hanya sebesar 95,71% atau **tidak berhasil**. Faktor-faktor penyebab capaian kinerja pada indikator ini adalah :

- a) Unsur-unsur dokumen SAKIP masih dinilai belum memiliki keselarasan dengan yang cukup baik;
- b) Laporan kinerja dinilai belum menyajikan kualitas informasi yang baik.

Sasaran ini diakomodir pada program-program :

- 1) Program Pelayanan Kesekretariatan memiliki 2 (dua) indikator yaitu :

Indikator 1 :

Prosentase dokumen perencanaan, keuangan, dan pelaporan yang disusun tepat waktu.

Untuk indikator ini dapat dicapai target kinerja sesuai dengan perencanaan yaitu 100%.

Indikator 2 :

Tingkat Publikasi informasi.

Untuk indikator ini tercapai sesuai dengan target yang direncanakan yaitu nilai 4, yang mana segala program/ kegiatan mulai dari dokumen wajib sampai dengan pelaksanaan kegiatan sudah dipublikasikan melalui website dan media sosial yang dimiliki oleh Perangkat Daerah Kecamatan Klojen.

- 2) Program Pemerintahan Umum, dengan indikator IKM OPD.

Melalui pelaksanaan program ini capaian nilai IKM Kecamatan Klojen sampai dengan akhir Desember 2020 mencapai 88,17 yang jauh melebihi target yang direncanakan yaitu 81,45. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang ada di Perangkat Daerah Kecamatan Klojen telah mampu memberikan nilai kepuasan pada masyarakat yang membutuhkan pelayanan di Kecamatan Klojen

- 2) Dari capaian data-data sebagaimana tersebut di atas, maka perlu diupayakan pemecahan terkait pencapaian target indikator dan capaian kinerja Perangkat daerah Kecamatan Klojen Kota Malang pada tahun berikutnya. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam upaya perbaikan pencapaian target dan kinerja adalah sebagai berikut :
- a. Melakukan harmonisasi kembali terkait segenap dokumen perencanaan yang ada sehingga akan didapatkan keselarasan anatar semua dokumen perencanaan sehingga akan mempermudah pelaksanaan evaluasi, pengukuran kinerja serta dapat disusun dokumen laporan yang berkualitas;
 - b. Guna mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Layanan Prasarana dan Sarana di lingkungan Kecamatan, maka perlu lebih difokuskan pada pemilihan responden yang harus benar-benar berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen serta mengetahui dan menjadi penikmat langsung prasarana dan sarana yang ada di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang;
 - c. Selain itu juga dalam perencanaan kegiatan pembangunan prasarana dan sarana publik khususnya di lingkungan kelurahan, hendaknya lebih mengedepankan lagi dalam mengakomodir usulan yang bersumber dari Musrenbang Kelurahan. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan peningkatan/ pembangunan prasarana dan sarana di wilayah kelurahan dapat lebih tepat guna serta dapat dirasakan nyata manfaatnya oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Klojen pada khususnya serta masyarakat Kota Malang pada umumnya.

B. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung Perangkat daerah Kecamatan Klojen pada tahun 2020 Rp. 21.395.244.298,00 dari total belanja langsung Rp. 21.775.847.350,00 atau sebesar 98,25%. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Klojen Tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
I	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas	6.297.049.050	6.168.696.425	97,96
A	Program Pemberdayaan Masyarakat	6.297.049.050	6.168.696.425	97,96
1.	Peningkatan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban Lingkungan Kecamatan / Kelurahan	409.575.500	363.066.150	88,64
2	Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan di Wilayah/ Tingkat Kecamatan / Kelurahan	270.278.500	259.509.900	96,02
3	Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan / Kelurahan	551.601.100	515.857.650	93,52
4	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Tingkat Kecamatan / Kelurahan	194.643.950	190.976.800	98,12
5	Pembinaan dan Fasilitasi Forum-Forum atau Koordinasi Tingkat Kecamatan	23.570.000	22.694.250	96,28
6	Pembinaan dan Fasilitasi Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Wilayah Kelurahan	116.917.500	116.074.500	99,28
7	Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan dan Ketrampilan Masyarakat Kelurahan	32.855.000	32.473.000	98,84
8	Penyusunan Profil Kelurahan	64.399.000	60.160.000	93,42
9	Pembinaan Modin dan Perawat Jenazah Kelurahan	648.734.500	648.720.500	100
10	Pembinaan Penjaga Tempat Ibadah dan Penjaga Makam Kelurahan	830.100.000	826.800.500	99,60
11	Pembinaan Guru Ngaji dan Guru Sekolah Minggu Kelurahan	2.561.504.000	2.549.099.000	99,52
12	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (DAU Tambahan)	592.870.000	583.264.175	98,38
II	Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu	6.706.632.600	6.681.346.725	99,62
B	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana Publik	6.706.632.600	6.681.346.725	99,62
1	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Prasarana dan Sarana di Wilayah Kecamatan	46.443.000	46.293.000	99,68
2	Peningkatan Prasarana dan Sarana Lingkungan Kelurahan	3.227.059.600	3.201.923.725	99,22
3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan (DAU Tambahan)	3.433.130.000	3.433.130.000	100
III	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	8.771.619.700	8.545.201.150	97,41
C	Program Pelayanan Kesekretariatan	969.337.000	950.128.070	98,02
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	240.000	147.250	61,35
2	Penyusunan laporan keuangan	67.900.000	67.776.350	99,82

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
3	Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat	528.000	220.000	41,67
4	Penyusunan/reviu standar pelayanan	2.200.000	830.000	96,55
5	Penyusunan RKA/PRKA dan DPA/DPPA	1.020.000	830.800	81,45
6	Penyusunan/reviu Renstra	1.300.000	962.000	73,44
7	Penyusunan Renja/RKT	26.875.000	22.491.375	83,69
8	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	147.861.000	147.851.000	99,99
9	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	98.925.000	98.833.500	99,91
10	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan sarana prasarana kantor	11.500.000	11.492.400	99,93
11	Penyediaan jasa surat menyurat	5.840.000	3.430.200	58,74
12	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	55.740.000	54.884.070	98,46
13	Penyediaan jasa kebersihan kantor	70.605.000	70.554.640	99,93
14	Penyediaan alat tulis kantor	52.330.000	52.234.000	99,82
15	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13.490.000	12.265.764	90,92
16	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	2.950.000	2.949.500	99,98
17	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.928.000	8.861.000	97,23
18	Penyediaan makanan dan minuman	237.350.000	236.760.000	99,75
19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	52.200.000	44.220.221	84,71
20	Penyediaan jasa pengamanan kantor	70.550.000	70.550.000	100
21	Pengadaan perlengkapan dan peralatan sarana dan prasarana kantor	37.855.000	37.855.000	100
22	Peningkatan/pengembangan kapasitas sumber daya aparatur	3.140.000	3.015.000	96,02
D	Program Pemerintahan Umum	7.802.282.700	7.595.073.078	97,34
1	Penyusunan Data Monografi Kelurahan	16.672.500	15.647.400	93,85
2	Peningkatan Pelayanan Administrasi RT/ RW di Kelurahan	4.733.831.000	4.727,931.000	99,88
3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kelurahan	3.052.325.200	2.851.494.678	93,42
Total		21.825.854.870	21.419.303.898	98,14

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan program/ kegiatan Perangkat Daerah Kecamatan Klojen Tahun 2020 dari 3 (tiga) sasaran strategis yang menjadi misi perangkat daerah dapat tercapai capaian kinerja yang sesuai target adalah 1 (satu) sasaran yaitu :

- 1) Sasaran Meningkatnya Pemerataan Pembangunan Infrastruktur dan Sarpras Kota secara Terpadu, dengan indikator kinerja berupa Indeks Kepuasan Layanan Prasarana Sarana Publik, yang pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 62,57 dan realisasinya sebesar 80,40 atau capaian kinerjanya sebesar 128,50%.

Hal ini tercapai dimungkinkan karena adanya kucuran sumber dana DAU Tambahan yang diprioritaskan penggunaannya untuk peningkatan prasarana dan sarana lingkungan kelurahan

Sedangkan yang belum tercapai kinerja yang sesuai target yang ditetapkan ada 2 (dua) sasaran yaitu :

- 1) Sasaran Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas, dengan indikator Indeks Pembangunan Masyarakat (IPMas) Kecamatan, yang mana pencapaian pada tahun 2020 sebesar 4,15 dan masih di bawah target yang ditetapkan sebesar 4,34. Capaian ini sangat kontradiksi dengan capaian kinerja program yang menunjang pencapaian sasaran. Pada program yang menunjang pencapaian sasaran ini, pada tahun 2020 diperoleh capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan.

Jadi dimungkinkan pemilihan responden survei dilakukan secara acak dan bukan hanya dikhususkan kepada masyarakat yang berdomisil di wilayah Kecamatan Klojen saja;

- 2) Sasaran Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah, dengan indikator kinerja berupa nilai SAKIP OPD. Capaian nilai SAKIP Kecamatan Klojen di tahun 2020 baru sebesar 76,57 masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 80,00. Hal ini disebabkan antar lain karena kualitas laporan kinerja yang belum menunjukkan capaian kinerja perangkat daerah serta belum selarasnya antar dokumen perencanaan yang ada.

Sedangkan secara realisasi anggaran, Perangkat Daerah Kecamatan Klojen pada tahun 2020 mencatatkan realisasi belanja sebesar 98,14% atau naik sebesar 1,84% dari realisasi belanja pada tahun 2019 yang tercatat 96,30%.

B. Saran-saran

Hal-hal yang dapat dilaksanakan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang sebagai berikut :

1. Akan dilakukan langkah-langkah dalam upaya perbaikan nilai SAKIP OPD, dengan lebih sering dilakukan monitoring dan evaluasi yang lebih baik lagi mulai dari perencanaan yang mengutamakan usulan hasil Musrenbang Kecamatan serta berusaha untuk lebih dilakukan efisiensi pada saat perencanaan kegiatan;
2. Dalam hal untuk menaikkan nilai IPMas Kecamatan, maka perlu lebih sering sosialisasi dan pembinaan terkait hal-hal yang menyangkut rasa aman dan nilai toleransi pada masyarakat di wilayah Kecamatan Klojen. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih meningkatkan volume kegiatan yang bersifat koordinasi langsung di lingkungan warga Kecamatan Klojen, sehingga akan lebih mudah dideteksi secara dini apabila dinilai kemungkinan terjadi kerawanan-kerawanan di lingkungan masyarakat di wilayah Kecamatan Klojen.

Demikian uraian Laporan Kinerja Kecamatan Klojen Tahun 2020 yang disusun sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan.

Malang, Pebruari 2021

Camat Klojen,



HERU MULYONO, SIP., MT.

Pembina Tingkat I

NIP. 19720420 199201 1 001